MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PAPAN HABITAT PADA ANAK KELOMPOK B RA KUSUMA MULIA AL-ISTIQOMAH KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

SITI NURBAYA
NPM. 11.1.01.11.0773

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh

SITI NURBAYA
NPM. 11.1.01.11.0773

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PAPAN HABITAT PADA ANAK KELOMPOK B RA KUSUMA MULIA AL-ISTIQOMAH KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP KEDIRI

Tanggal: 27 Februari 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd.,M.Psi.	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi.**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0717015501

HALAMAN PENGESAHAN

SITI NURBAYA
NPM. 11.1.01.11.0773

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PAPAN HABITAT PADA ANAK KELOMPOK B RA KUSUMA MULIA AL-ISTIQOMAH KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal : 9 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Styawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PAPAN HABITAT PADA ANAK KELOMPOK B RA KUSUMA MULIA AL-ISTIQOMAH KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI

Siti Nurbaya

11.1.01.11.0773

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Siti.nurbaya.unp@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan saran utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuanya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkunganya. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya pendidik dan orangtua atau keluarga).

Kondisi yang terjadi di RA Kusuma Mulia Al-Istiqomah adalah dari 20 anak yang mendapatkan nilai ★1 sebanyak 5 anak, nilai ★2 sebanyak 9 anak sedangkan nilai ★3 sebanyak 4 anak dan 2 anak mendapatkan nilai ★4. Dari hasil tersebut menunjukkan rendahnya tingkat kemampuan anak terhadap pembelajaran membaca.

Oleh karena itu maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat satu kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam Penelitian ini guru menggunakan papan habitat sebagai media pembelajarannya. Hasil yang diperoleh bahwa pada Siklus I nilai ketuntasan anak mencapai 45% meningkat menjadi 65% pada Siklus II dan Pada Siklus III nilai ketuntasan anak bertambah menjadi 85%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Penggunaan Media Papan Habitat Dapat Mengembangkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok B Di RA Kusuma Mulia Al-Istiqomah Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri.”, dan penelitian berhasil dengan ketuntasan, dan hipotesis tindakan diterima.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca, media Papan Habitat

I. LATAR BELAKANG

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang terjadi dan menjadi pembeda manusia dengan mahkluk lain (Sudarsono, 2002). Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya mambaca bacaan tidak berkualitas. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan saran utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuanya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkunganya. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya pendidik dan orangtua atau keluarga). Perkembangan kemampuan membaca anak di Taman Kanak-kanak dapat dilakukan melalui berbagai cara dan tahapan-tahapan tertentu.

Kondisi yang terjadi di RA Kusuma Mulia Al-Istiqomah adalah dari 20 anak yang mendapatkan nilai ★1 sebanyak 5 anak, nilai ★2 sebanyak 9 anak sedangkan nilai ★3 sebanyak 4 anak dan 2 anak mendapatkan nilai ★4. Dari hasil tersebut menunjukkan rendahnya tingkat kemampuan anak terhadap pembelajaran membaca. Karena membaca merupakan proses yang lebih rumit dibandingkan dengan proses komunikasi lisan maka usaha awal yang harus ditempuh pendidik RA Kusuma Mulia Al-Istiqomah membentuk kebisaaan dan kegemaran membaca melalui media yang dipilih dengan tujuan anak dapat tertarik minat bacanya sejak dini. Media ini adalah Papan Habitat, papan ini dibuat agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tentunya lebih meningkatkan hasil kemampuan membaca anak di RA Kusuma Mulia

Al-Istiqomah dengan melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar mencapai ketuntasan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti mengambil judul "Mengembangkan Kemampuan Membaca melalui Media Papan Habitat Pada Anak Kelompok B di RA Kusuma Mulia Al-Istiqomah Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dan setting penelitian ini adalah anak kelompok B RA Kusuma Mulia Al-Istiqomah Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah 20 anak didik, terdiri dari 11 putra dan 9 putri.

B. Prosedur Penelitian

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah mengembangkan kemampuan membaca menggunakan media stiker alfabet pada anak kelompok B RA Kusuma Mulia Al-Hidayah Kecamatan kunjnag Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 3 siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan partisipasi dan kompetensi yang di capai, berdasarkan perencanaan yang telah didesain sebelumnya, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipergunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data variable terikat, yaitu perkembangan kognitif anak melalui kegiatan kubus bergambar. Disamping itu kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan anak didik dan guru pada siklus I, Siklus II dan III yang disajikan dan bahan perbaikan bagi peneliti.

Dalam pembelajaran, peneliti melakukan penilaian sesuai perkembangan anak yang berupa skor indikator berikut ini:

Kriteria untuk penilaian ketepatan dalam kegiatan menganyam sebagai berikut:

1. ★★★★ : mempunyai pengertian berkembang sangat baik, anak mempunyai kemampuan yang lebih pada saat kegiatan membaca menggunakan papan habitat tanpa bantuan dari pendidik.
2. ★★★ : mempunyai pengertian berkembang dengan baik, anak mempunyai kemampuan yang lebih

pada saat membaca menggunakan papan habitat dengan sedikit bantuan dari pendidik.

3. ★★ : mempunyai pengertian mulai berkembang, anak mampu membaca menggunakan papan habitat dan masih memerlukan bantuan.
4. ★ : mempunyai pengertian belum berkembang, anak masih mermerlukan bantuan dan bimbingan dari pendidik atau orang lain

D. Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2006) data dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$

P : prosentase anak yang mendapatka bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

n : jumlah anak keseluruhan

1. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, dan tindakan siklus II.
2. Dengan berpedoman pada keteria keberhasilan tindakan yang terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Jadwal Penelitian

Siklus I, 3 Pebruari 2015

Siklus II, 10 Pebruari 2015

Siklus III, 17 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Kusuma Mulia Al-Istiqomah Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri pada Semester II tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 20 terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti telah menyusun RKH, peralatan yang dibutuhkan serta menyusun rencana-rencana yang akan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu dengan dimulai dari siklus I sampai dengan siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil pengamatan siklus I

Dari pelaksanaan Siklus I dapat diketahui perolehan nilai dari 20 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 2 anak (10%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 7 anak (35%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 6 anak (30%) dan sebanyak 5 anak mendapatkan nilai ★1 (25%). Maka kegiatan membaca dengan media papan habitat belum mencapai ketuntasan belajar.

Hasil Refleksi

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Dalam kegiatan inti yaitu kegiatan membaca menggunakan media papan habitat, anak masih sering dibantu oleh guru.
2) Dalam menyampaikan cara penggunaan media papan habitat Guru terburu-buru sehingga beberapa anak masih merasa kesulitan saat diminta memperagakan media tersebut.
3) Hasil penugasan anak belum menunukkan ketuntasan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh gurun

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil pengamatan siklus II

Diketahui perolehan nilai dari 20 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 4 anak (20%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 9 anak (45%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 4 anak (20%) dan sebanyak 3 anak mendapatkan nilai ★1 (15%). Pada siklus II ini telah mengalami sedikit peningkatan namun belum memenuhi target yang ditentukan.

Hasil Refleksi

berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Dalam kegiatan inti yaitu kegiatan membaca menggunakan media papan habitat, telah mengalami sedikit peningkatan, meskipun masih ada beberapa anak yang dibantu oleh guru.

2) Anak mulai terbiasa dan mampu menggunakan media papan habitat dalam kegiatan membaca sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil pengamatan siklus III

diketahui perolehan nilai dari 20 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 10 anak (50%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 7 anak (35%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 3 anak (15%), sehingga pelaksanaan tindakan pada siklus III dinyatakan berhasil.

Hasil Refleksi

Dari kegiatan tersebut diketahui prosentase ketuntasan belajr anak didik diatas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak masih mencapai 85%. Maka kegiatan pembelajaran ini telah mencapai ketuntasan dan dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah berhasil dengan baik tanpa dibantu lagi oleh guru

2) Anak mulai terbiasa dan mampu menggunakan media papan habitat dalam kegiatan membaca sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil belajar anak didik mulai Siklus I, Siklus II dan II diatas didapatkan nilai yang terus meningkat. Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca anak menggunakan media papan habitat anak telah berkembang dengan baik. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat pada keterangan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Kegiatan Membaca Anak pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★1	25%	25%	15%	0%
2	★2	35%	30%	20%	15%
3	★3	30%	35%	45%	35%
4	★4	10%	10%	20%	50%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari prasiklus dampai dengan tindakan

siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media papan habitat kemampuan anak dalam kegiatan membaca dapat berkembang dengan sangat baik, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima

D. Kendala dan Pembatasan

1. Kendala dan Keterbatasan

a. Kendala

Kendala yang ditemui oleh peneliti adalah adanya kegiatan yang belum terlaksana karena adanya kegiatan yang bersamaan kegiatan belajar disekolah misalnya adanya rapat pertemuan KKG atau kegiatan Rapat Gugus yang harus diikuti oleh guru.

b. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah media yang dibuat masih kurang cukup untuk proses pembelajaran sehingga anak-anak tidak dapat menggunakan media papan habitat secara individu, maka dari kegiatan belajar dengan menggunakan media papan habitat dilaksanakan secara klasikal.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad, 4. (2005). *Media Pembelajaran.* Rajawali Pers.

Arief S. Sadiman, dkk. 2009. Media Pendidikan,Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Press.

Dhieni Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* di Kelas Rendah. Jakarta : Dirjen Dikti dan Depdikbud.

Dhieni, Nurbiana. (2008). *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hasan. Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.

Koentjaraningrat. *1990. Metode-Metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta : Pustaka Jaya.

Rafi'udin. 1997. *Rancangan Penelitian Tindakan. Makalah disajikan dalam Lokakarya Tingkat Lanjut Penelitian Kualitatif. Angkatan ke V tahun 1996/1997*. Malang: IKIP.

Samari, dkk. 2012. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sudarsono, 2010. Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta : PT Gramedia.

Sudjana., N., Rivai, A(1997). *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana PrenadaMedia Group.

Sumertna, I Nyoman (2013). *Penggunaan Media Papan Habitat Fauna Dalam meningkatkan Pemahaman Poko Bahasan Tempat Hidup Hewan Pada Anak Tunga Rungu Di SLB.* (onlie), tersedia http://repository.upi.edu/2819/1/SPLB_0906415_Title.pdf, di unduh tanggal 19 November 2014.

Zaman, B., Hernawan, A.H. dan Eliyawati, C. (2005).*Media dan Sumber Belajar TK. Modul Universitas Terbuka*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.